

PSB Al-Ittihaad 2 Lampau Target: Syiar Desa Hasilkan Santri Membludak

Narsono Son - BANYUMAS.WARTAWAN.ORG

Apr 14, 2026 - 00:03



PSB Al-Ittihaad 2 Lampau Target: Syiar Desa Hasilkan Santri Membludak

BANYUMAS - Di tengah keasrian Desa Pasir Lor, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas, sebuah kisah inspiratif terukir, senin, 13 April 2026.

Hal ini menjadi saksi bisu pencapaian gemilang Panitia Penerimaan Santri Baru (PSB) Madrasah Al Ittihaad 2 untuk tahun ajaran 1447/1448 Hijriah. Angin sejuk seolah meniupkan semangat perjuangan yang tak kenal lelah, mengubah

langkah-langkah kecil penuh keikhlasan menjadi gelombang keberhasilan yang membanggakan.



Dengan sentuhan kepemimpinan Ustaz Miftah selaku Ketua Panitia, berbagai jurus syiar dan publikasi dijalankan dengan keyakinan penuh pada Sang Maha Kuasa. Mulai dari kunjungan langsung ke setiap rumah warga, menyapa hangat dari pintu ke pintu, hingga merangkul erat forum pengajian dan majelis taklim sebagai wadah dakwah pendidikan. Semuanya dijalankan seimbang, antara ikhtiar lahir yang maksimal dan doa batin yang tak pernah putus.

"Saya melihat betapa ketulusan sederhana seorang ustadz yang membimbing anak-anak mengaji di beranda rumah menjadi fondasi kuat. Momen-momen keseharian itu, yang mungkin tampak kecil bagi sebagian orang, justru menjadi

simbol perjuangan besar yang sedang dibangun. Dan kini, semangat itu berlipat ganda, terlihat jelas dalam riuh rendah suasana kelas yang dipenuhi para santri, membuktikan bahwa benih perjuangan itu telah tumbuh subur dan berbuah manis," terangnya.

Hasilnya sungguh di luar dugaan. Target penerimaan santri baru tidak hanya tercapai, namun juga terlampaui jauh melebihi ekspektasi awal panitia. Antusiasme masyarakat yang begitu tinggi adalah cerminan nyata meningkatnya kepercayaan terhadap Madrasah Al Ittihaad 2 sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga membentuk karakter mulia.

Ustaz Jamil, Kepala Madrasah Al Ittihaad 2 Pasir Lor, mengungkapkan rasa syukurnya yang mendalam.

"Bergerak adalah pilihan kita, tergerak adalah panggilan hati, dan menggerakkan adalah tugas para asatidz. Guru hebat itu bergerak, bukan menunggu tergerak. Dari kelas kecil, kita ubah dunia," ujarnya penuh semangat.

Ia meyakini, semangat inilah yang menjadikan madrasah terus berkembang menjadi lembaga yang hebat, memberikan dampak positif, bermanfaat, dan bermartabat.

Dukungan tak hanya datang dari internal madrasah. Hj. Warsiti, selaku Pembina Muslimat NU setempat, turut memberikan apresiasi dan dukungan nyata. Beliau bahkan menjadwalkan anggota Muslimat NU untuk piket, membantu melayani kebutuhan para ustadz-ustadzah, serta menjaga para santri selama beraktivitas di lingkungan madrasah.

Sinergi yang terjalin begitu kuat antara panitia, dewan guru, masyarakat, dan organisasi keagamaan menjadi kunci sukses besar PSB tahun ini. Kolaborasi ini bukan sekadar angka pencapaian semata, melainkan juga merajut nilai kebersamaan yang guyub rukun dalam upaya mencetak generasi masa depan yang unggul.

Di penghujung senja yang penuh berkah, Madrasah Al Ittihaad 2 Pasir Lor semakin memantapkan posisinya sebagai pusat pendidikan yang tidak hanya membekali santri dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan ruh perjuangan dan keikhlasan yang mendalam. Cahaya dari desa ini terus menyala, menggerakkan, menginspirasi, dan menabur harapan bagi masa depan umat.

(Djarmanto-YF2DOI)